

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang berisi ungkapan, pemikiran, perasaan, imajinasi, dan ide yang diciptakan untuk dinikmati. Karya sastra dapat disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya sastra sangat erat kaitannya dengan pembaca karena karya sastra diciptakan untuk dinikmati oleh para pembaca. Menurut Suhardi (2011: 6), “Sastra merupakan karya yang banyak membawa pembacanya untuk berimajinasi. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati para pembaca dan pendengar.”

Pada karya sastra sering kita jumpai berbagai bentuk perubahan, seperti perubahan dari puisi ke musik, dari cerpen ke film, dari novel ke film, dan lain sebagainya. Perubahan tersebut dinamakan ekranisasi, yaitu pemindahan atau pelayarputihan dari novel ke dalam bentuk film. Fenomena perubahan karya sastra ke dalam bentuk film ini sudah terjadi sejak beberapa dekade. Sementara di Indonesia perubahan karya sastra dalam bentuk film juga telah dilakukan.

Perkembangan dunia perfilman di Indonesia saat ini semakin maju dengan lahirnya sineas-sineas berbakat yang telah memproduksi film hasil adaptasi dari novel. Beberapa novel yang pernah diadaptasi menjadi film antara lain: *Assalamu'alaikum Calon Imam* karya Ima Madani, *Dear Imamku* karya Mellyana Dhian, *Dilan 1990* karya Pidi Baiq, *Maripossa* karya Luluk HF, *Cinta Laki-laki Biasa* karya Asma Nadia, *Dear Nathan* karya Erisca Febriani, *Surga yang Tak*

Dirindukan karya Asma Nadia, dan masih banyak sekali novel-novel yang diadaptasi menjadi film.

Selain diadaptasi menjadi film, ada juga beberapa novel yang diadaptasi menjadi *series* seperti *Diaku Imamku* karya Mellyana Dhian, *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious, *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani, *Antares* karya Rweinda, *Asya Story* karya Sabrina Febrianti. Tak hanya diadaptasi menjadi film dan *series*, beberapa novel juga dijadikan sinetron seperti *Istri Kedua* karya Asma Nadia, *Dari Jendela SMP* karya Mira W, *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia, *Roman Picisan* karya Eddy D. Iskandar, dan masih banyak lainnya.

Proses pemindahan novel ke dalam bentuk film tentu saja mengalami perubahan-perubahan, salah satunya yaitu mengubah bentuk yang awalnya hanya berupa tulisan menjadi sebuah gambar yang bergerak. Tak hanya itu, perubahan seperti cerita, tokoh, alur, latar, bahkan tema bisa saja mengalami perubahan dari karya aslinya. Hal tersebut membuat beberapa penonton merasa kecewa karena tidak sesuai dengan ekspektasinya saat membaca novel. Eneste (1991: 9-10) berpendapat bahwa penonton biasanya sering kecewa setelah melihat film yang diadaptasi dari novel karena jalan ceritanya tidak sama dengan novel, karakter tokoh dalam filmnya juga tidak sama dengan novel, atau banyaknya perubahan yang terjadi dalam film sehingga membuatnya tidak sama dengan novel aslinya. Selain penonton, penulis novel pun sering kali merasakan ketidakpuasan terhadap film yang diadaptasi dari novel mereka.

Perbedaan-perbedaan tersebut juga dilakukan tentu bukan tanpa alasan. Salah satunya terkait dengan durasi film yang terbatas, sehingga menyebabkan

para pekerja film harus kreatif memilih dan memilah peristiwa-peristiwa yang penting untuk difilmkan. Oleh karena itu, seringkali kita temui adanya perubahan khususnya berkaitan dengan alur cerita maupun tokohnya. Hal tersebut dilakukan karena masing-masing antara novel dan film memiliki karakter yang menyesuaikan dengan fungsi media karya. Salah satu perbedaan yang mendasar antara novel dan film yaitu pada proses pembuatannya. Novel adalah karya sastra yang bersifat karya individu, sementara film adalah sebuah karya seni yang melibatkan beberapa orang dari bidang seni yang berbeda untuk menghasilkan sebuah karya yang baik dan sempurna.

Novel dan film *Geez & Ann* merupakan objek yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Setelah membaca novel dan menonton film *Geez & Ann*, peneliti banyak menemukan perubahan-perubahan yang terjadi saat novel tersebut dijadikan sebuah film. Salah satu contoh perubahan yang terjadi yaitu dalam novel menceritakan bahwa Geez pergi ke Berlin kuliah sekaligus ingin menyusul kakaknya, sedangkan di film Geez pergi ke Berlin atas permintaan ibunya. Perubahan tersebut terjadi pada bagian alur cerita sementara untuk latar tidak ada perubahan. Selain perubahan pada bagian alur, terdapat juga pengurangan dan penambahan tokoh serta perubahan pada latar. Perubahan-perubahan tersebutlah yang akan dibahas nantinya dalam penelitian ini.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah yang pertama bahwa novel *Geez & Ann* merupakan novel terbitan pada tahun 2020 yang ditulis oleh salah satu penulis terkenal yaitu Rintik Sedu dan novel ini juga termasuk dalam

kategori novel *best seller*. Begitu pun dengan film *Geez & Ann* yang tayang pada bulan Februari tahun 2021 di aplikasi Netflix sangat banyak peminatnya diantaranya yaitu para pembaca novel *Geez & Ann*. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui pembaharuan yang terjadi dari novel *Geez & Ann* ke dalam bentuk film, serta bisa dijadikan sebagai contoh bahan mata kuliah Alih Wahana Sastra.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menganalisis ekranisasi dalam novel dan film *Geez & Ann* karya Rintik Sedu dengan kajian ekranisasi yang meliputi: pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi, sehingga peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu; “Kajian Ekranisasi Novel *Geez & Ann* Karya Rintik Sedu ke dalam Bentuk Film *Geez & Ann* Karya Rizki Balki”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis ekranisasi novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke dalam bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki dengan memperhatikan struktur dan unsur-unsur pembangun novel, yaitu berupa fakta cerita yang meliputi alur, tokoh, dan latar. Hal tersebut dikarenakan struktur novel memiliki peran dan fungsi penting dalam membangun sebuah karya sastra.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah proses ekranisasi alur dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki?
2. Bagaimanakah proses ekranisasi tokoh dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki?
3. Bagaimanakah proses ekranisasi latar dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses ekranisasi alur dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses ekranisasi tokoh dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses ekranisasi latar dalam novel *Geez & Ann* karya Rintik Sedu ke bentuk film *Geez & Ann* karya Rizki Balki.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Secara operasional manfaat dibagi menjadi dua yaitu,

manfaat teoritik dan manfaat praktik. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan ilmu sastra khususnya analisis terhadap novel dan difilmkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca dalam meningkatkan apresiasi karya sastra Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya.
- b. Manfaat bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang sama dan dapat menambah wawasan tentang karya sastra Indonesia.
- c. Manfaat bagi pendidikan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran sastra khususnya pada mata kuliah Alih Wahana Sastra.
- d. Manfaat bagi dunia film, penelitian ini mampu menambah apresiasi terhadap film Indonesia, contohnya film *Geez & Ann* karya Rizki Balki.

1.6 Definisi Istilah

1. Ekranisasi adalah proses perubahan, pemindahan/pengangkatan, pelayarputihan sebuah novel ke dalam bentuk film.
2. Novel adalah segala sesuatu yang disampaikan menggunakan kata-kata indah dan berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan berbentuk fiksi.
3. Film adalah sebuah karya cipta seni dan budaya sekaligus salah satu media informasi serta hiburan yang berbentuk audiovisual.
4. Novel *Geez & Ann* adalah sebuah karya sastra yang ditulis oleh Rintik Sedu dan diterbitkan pada tahun 2020 dengan jumlah halaman sebanyak 256. Mengisahkan tentang sepasang kekasih yang sedang menjalani hubungan jarak jauh namun salah satunya terpaksa menyerah dan mengakhiri hubungan tersebut.
5. Film *Geez & Ann* adalah film bergenre *romance* yang dirilis pada 25 Februari 2021. Film yang disutradarai oleh Rizki Balki merupakan adaptasi dari novel yang berjudul sama karya Rintik Sedu. Film ini diproduksi oleh MVP Picture dan tayang di Netflix.